

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **I.1 Simpulan**

Jadi berdasarkan hasil analisis data yang mengacu pada setiap aspek dari CAMEL yaitu *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* yang diproyeksikan dengan rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, dan FDR terhadap ketiga Bank Umum Syariah tersebut telah disimpulkan bahwa :

Penilaian tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan aspek CAMEL tersebut dari tahun 2017 hingga tahun 2021 mendapatkan predikat SEHAT, dengan nilai sebesar 87,17 pada tahun 2017, kemudian tahun 2018 yaitu 87,23 lalu pada tahun 2019 mendapatkan nilai 87,94, pada tahun 2020 senilai 86,99 dan pada tahun terakhir nilainya yaitu 87,02. Sehingga kesimpulannya tingkat kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan kelima aspek CAMEL selama 2017-2021 mendapatkan predikat SEHAT.

Dari ketiga bank tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa kondisi kesehatan keuangan pada Bank Umum Syariah sudah baik. Walaupun pada ketiga Bank tersebut terjadi fluktuasi nilai, akan tetapi Bank Umum Syariah tersebut sudah berkategori sehat. Diharapkan Bank Umum Syariah dapat terus mempertahankan serta meningkatkan kinerja sehingga dapat mendapatkan predikat yang semakin baik kedepannya. Jika tingkat kesehatan Bank Umum Syariah sudah semakin membaik maka kredibilitas Bank Umum Syariah juga akan meningkat sehingga diharapkan Bank Umum Syariah dapat bersaing dengan Bank Umum Konvensional.

#### **I.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran yang ingin disampaikan kepada para pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya  
Saran untuk peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti dengan topik yang sama tetapi sampel penelitian berbeda dan ditambah jumlah sampel tersebut. Hal

tersebut bertujuan agar memperkuat penelitian mengenai kesehatan Bank Umum Syariah.

2. Bagi Perusahaan Terkait

Saran untuk ketiga Bank Umum Syariah tersebut yaitu dalam rangka meningkatkan tingkat kesehatannya, disarankan untuk Bank Muamalat Indonesia, untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya agar menjadi lebih baik terutama pada aspek *earning*. Pada Bank Mega Syariah dan Bank BCA Syariah harus terus meningkatkan kegiatan usahanya sehingga mampu mempertahankan tingkat kesehatan pada peringkat sehat. Hasil dari metode CAMEL ini juga diharapkan bisa dijadikan acuan untuk memberi rating bagi perusahaan. Hal ini karena kelima faktor CAMEL tersebut merupakan faktor dasar untuk mengukur kinerja suatu bank dari segala aspek. mempertahankan tingkat kesehatan pada peringkat sehat. Hasil dari metode CAMEL ini juga dapat dijadikan acuan untuk memberi rating bagi perusahaan. Hal ini karena kelima faktor CAMEL tersebut merupakan faktor dasar untuk mengukur kinerja suatu bank dari segala aspek.